

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi, dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang diartikan sebagai pendekatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2018). Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini sudah mengalami kejadian preeklamsia berat.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta mempunyai karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan di RSD. dr. Soebandi Jember.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui teknik sampling (Nursalam, 2013). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang

ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan preeklamsia di RSD. dr. Soebandi Jember periode Januari 2020 – Desember 2022 sejumlah 865 pasien.

Menurut (Arikunto, 2017), apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah  $865 \times 15\% = 129,75$  sehingga dibulatkan menjadi 130 sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*.

Dalam penelitian ini, kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu bersalin yang menderita dan memiliki riwayat preeklamsia
- 2) Ibu hamil yang melahirkan janin tunggal

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Data rekam medis tidak lengkap
- 2) Ibu bersalin dengan penyakit jantung dan ginjal berdasarkan diagnosis medis

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel menurut (Sugiyono, 2019) adalah nilai, atribut, sifat, dari seseorang, objek, organisasi, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang dipelajari oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas (Variabel Independen), variabel yang memberi pengaruh atau perubahan. Variabel bebas pada penelitian ini yakni preeklamsia berat (Sugiyono, 2019).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen), variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu komplikasi neonatal yang meliputi asfiksia neonatorum, sepsis neonatorum, kelahiran preterm dan berat badan lahir rendah (BBLR) (Sugiyono, 2019).

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah konsep yang akan dijelaskan dalam bentuk variabel penelitian agar variabel mudah dipahami, diukur, dan diamati (Suyanto, 2011).

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Skala	Hasil
<b>Preeklamsia berat</b>	Suatu keadaan yang dialami oleh ibu hamil yang dimulai pada minggu ke 20 kehamilan. Biasanya ditandai dengan adanya tekanan darah tinggi 160/110 mmHg atau lebih dan Proteinurea	Lembar Observasi	Interval	- Tekanan Darah $\geq 140/90$ mmHg (Preeklamsia Ringan) - Tekanan Darah $\geq 160/110$ mmHg (Preeklamsia Berat)
<b>Asfiksia neonatorum</b>	Suatu keadaan dimana bayi baru lahir gagal bernafas spontan atau secara teratur saat lahir	Lembar Observasi	Ordinal	- APGAR <i>score</i> 7-10 (Asfiksia Ringan) - APGAR <i>score</i> 4-6 (Asfiksia Sedang) - APGAR <i>score</i> 0-3 (Asfiksia Berat)
<b>Sepsis neonatorum</b>	Suatu sindrom yang terjadi akibat kelainan imunologi karena adanya respon tubuh yang berlebihan terhadap rangsangan	Lembar Observasi	Ordinal	- Tidak sepsis - <i>early onset sepsis</i> (EOS) - <i>late onset sepsis</i> (LOS) - sepsis nosokomial

	mikroorganisme.			
<b>Usia Kehamilan</b>	Ukuran usia kehamilan pada saat melahirkan	Lembar Observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak preterm (&gt;37 minggu)</li> <li>- Usia kehamilan 28 - &lt; 33 minggu (<i>very preterm</i>)</li> <li>- Usia kehamilan 33 - &lt; 35 minggu (<i>moderately preterm</i>)</li> <li>- Usia kehamilan 35 - &lt; 37 minggu (<i>late preterm</i>)</li> </ul>
<b>Berat badan bayi baru lahir</b>	Ukuran berat badan bayi pada saat dilahirkan	Lembar Observasi	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak BBLR (&gt;2500)</li> <li>- Berat badan bayi 1500-2500 gram (Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR))</li> <li>- Berat badan bayi 1000-1500 gram (Bayi Berat Lahir Sangat Rendah (BBLSR))</li> <li>- Berat badan bayi 1000 gram (Bayi Berat Lahir Ekstrim Rendah (BBLER))</li> </ul>

### 3.5 Lokasi dan Waktu

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah RSD. dr. Soebandi Jember.

#### 3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 April – 13 Mei 2023.

### 3.6 Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu tahap administrasi, tahap pelaksanaan, dan tahap terminasi.

##### 1) Prosedur Administrasi

- (1) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 05 Oktober 2022 dengan nomor surat LB.02.03/3/1764/2022 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, dan RSD dr. Soebandi Jember.
- (2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi studi pendahuluan pada tanggal 06 Oktober 2022 dengan nomor surat 074/940/415/2022 yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan RSD. dr. Soebandi Jember.
- (3) RSD. dr. Soebandi Jember menerbitkan surat ijin studi pendahuluan pada tanggal 17 Oktober 2022 dengan nomor surat 423.4/10681/610/2022.
- (4) Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan.
- (5) Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji Anggota 1 dan 2.
- (6) Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

- (7) Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang menerbitkan *Ethical Approval* pada tanggal 15 Februari 2023 dengan nomor surat 014/KEPK/II/2023.
- (8) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan dan telah diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2023 dengan nomor surat LB.02.03/3/0519/2023 yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember, dan RSD dr. Soebandi Jember.
- (9) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember menerbitkan surat rekomendasi penelitian pada tanggal 03 Maret 2023 dengan nomor surat 074/0793/415/2023 yang ditujukan kepada RSD. dr. Soebandi Jember.
- (10) RSD. dr. Soebandi Jember menerbitkan surat ijin penelitian pada tanggal 14 Maret 2023 dengan nomor surat 423.4/4268/610/2023.

## 2) Tahap Pelaksanaan

- (1) Instalasi Admisi dan Rekam Medis RSD. dr. Soebandi Jember membagikan jadwal penelitian kepada peneliti
- (2) Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan pembagian jadwal
- (3) Instalasi Admisi dan Rekam Medis RSD. dr. Soebandi Jember sebelumnya telah mengumpulkan rekam medis sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian ini
- (4) Peneliti mendata adanya kejadian asfiksia neonatorum, sepsis neonatorum, kelahiran preterm, dan BBLR yang telah tertera dalam rekam medis ibu dengan preeklamsia periode Januari 2020 – Desember 2022

- (5) Peneliti melakukan pengambilan data sebanyak 5 kali kedatangan untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan yakni 130 sampel, dengan setiap kedatangan mendapatkan data dari 20-30 rekam medis.
- (6) Setelah jumlah sampel telah terpenuhi, peneliti melakukan coding dan tabulasi data lalu melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan pembahasan.

### 3) Tahap Terminasi

- (1) Peneliti mengajukan surat tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian kepada RSD. dr. Soebandi Jember
- (2) RSD. dr. Soebandi Jember menerbitkan surat tanda bukti telah melaksanakan penelitian pada tanggal 08 Mei 2023 dengan nomor surat 423.4/751/610/2023.
- (3) Peneliti memberikan souvenir kepada RSD. dr. Soebandi Jember yang diserahkan kepada Instalasi Pendidikan dan Pelatihan RSD. dr. Soebandi Jember berupa booklet “Deteksi Dini Preeklamsia pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Komplikasi Neonatal” yang diharapkan dapat memberikan edukasi bagi ibu hamil.

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019), Instrumen penelitian merupakan alat yang memiliki skala untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi pada penelitian ini mencakup 2 bagian yaitu :

- 1) Bagian A berisi data umum perihal karakteristik responden yang meliputi: nama (inisial), usia, status paritas, jenis persalinan, jenis kehamilan, usia persalinan, riwayat KB terakhir, dan riwayat hipertensi sebelum kehamilan.

2) Bagian B berisi data khusus mengenai variabel independen (preeklamsia berat) dan variabel dependen (komplikasi neonatal). Pengisian data khusus disesuaikan dengan interpretasi yang meliputi variabel independen preeklamsia berat dan variabel dependen asfiksia neonatorum, sepsis neonatorum, kelahiran preterm dan berat badan lahir rendah (BBLR).

### **3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

##### *1) Editing*

Pengecekan data untuk menghindari pengukuran yang salah. Memastikan kebenaran data yang diperoleh, dilakukan di lapangan, sehingga bila terjadi kekurangan bisa segera dilengkapi (Notoatmodjo, 2014).

##### *2) Coding*

*Coding* adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Processing* data adalah data dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data identitas responden serta hasil skor lembar observasi dimasukkan ke dalam *software* komputer untuk diolah (Notoatmodjo, 2014).

##### *3) Entry*

Tahapan memproses data agar data yang di *entry* dapat dianalisis dengan menggunakan komputer. Penulis memasukkan data dari responden sesuai dengan kode yang sudah ditentukan master tabel dan diolah dengan bantuan *software* pada komputer (Notoatmodjo, 2014).



#### 4) *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan atau penilaian. Kemudian menyusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sehingga diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel untuk selanjutnya dianalisis (Notoatmodjo, 2014).

### **3.7.2 Analisa Data**

#### 1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian (Notoatmodjo, 2014). Pada penelitian ini menganalisis distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, status paritas, jenis persalinan, jenis kehamilan, usia kehamilan, riwayat KB terakhir, dan riwayat hipertensi sebelum hamil. Distribusi frekuensi juga digunakan untuk mengidentifikasi kejadian preeklamsia berat, kejadian asfiksia neonatorum, kejadian sepsis neonatorum, kejadian kelahiran preterm dan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

#### 2) Analisis Multivariat

Analisis multivariat adalah analisis multivariabel dalam satu arah atau lebih (Susanto, 2017). Analisis multivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multivariat Analysis Varians* (MANOVA), karena analisis ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh terhadap lebih dari satu variabel dependen, dimana dalam penelitian ini terdapat 4 variabel dependen.

Pada output analisis apabila taraf signifikansinya  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, apabila taraf signifikansinya  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat hubungan antar variabel.

### **3.8 Penyajian Data**

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti. Tujuannya adalah memberikan informasi dan memudahkan untuk menginterpretasikan hasil analisa. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel untuk menginterpretasikan suatu data serta penjelasannya dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang diklasifikasikan dan tabulasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang pada tanggal 15 Februari 2023 dengan nomor surat 014/KEPK/II/2023.